

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bina Kasih Ambarawa, dapat disimpulkan :

1. Karakteristik Responden

Jumlah responden di penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 43 perawat (86%), mayoritas usia responden adalah 30-40 tahun dengan jumlah 21 perawat (42%), mayoritas pendidikan responden adalah Diploma III (DIII) dengan jumlah 47 perawat (94%), mayoritas masa kerja responden di penelitian ini berkisar <10 tahun dengan jumlah 25 perawat (50%).

2. Persepsi Gambaran Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

Persepsi gaya kepemimpinan di Rumah Sakit Bina Kasih Ambarawa menurut persepsi perawat mayoritas adalah demokratis sebanyak 25 perawat (50%), kepemimpinan *laissez faire* sebanyak 3 perawat (6%) dan kepemimpinan otoriter sebanyak 22 perawat (44%).

3. Gambaran Kinerja Perawat

Kinerja perawat di Rumah Sakit Bina Kasih Ambarawa mayoritas adalah kategori cukup sebanyak 41 perawat (82%), dan kinerja

perawat kategori baik sebanyak 9 perawat (18%).

4. Hubungan Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat

Hubungan persepsi gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di dapatkan hasil Sig. 0,001 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Bina Kasih Ambarawa dimana data dikatakan berkorelasi / berhubungan jika nilai Sig < 0,005.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Disarankan bagi pihak manajemen untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya persepsi gaya kepemimpinan kepala ruangan untuk meningkatkan kinerja perawat di Rumah Sakit Bina Kasih Ambarawa dan diharapkan bagi perawat agar meningkatkan tanggung jawab serta kinerja terutama dalam pelayanan rumah sakit yang sesuai dengan standar agar lebih meningkatkan pelayanan yang optimal bagi pasien.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat untuk lebih memahami kinerja perawat yang berkaitan dengan persepsi gaya kepemimpinan kepala ruangan di Rumah Sakit.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh persepsi gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat dapat menggunakan desain dan subyek yang berbeda seperti menggunakan metode observasi terhadap responden agar data primer yang diperoleh lebih bersifat objektif. Peneliti juga dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perawat.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan pada penelitian lainnya dengan variabel dan metode yang berbeda terutama berkaitan dengan kinerja perawat khususnya dalam memahami persepsi gaya kepemimpinan.